

BAB III

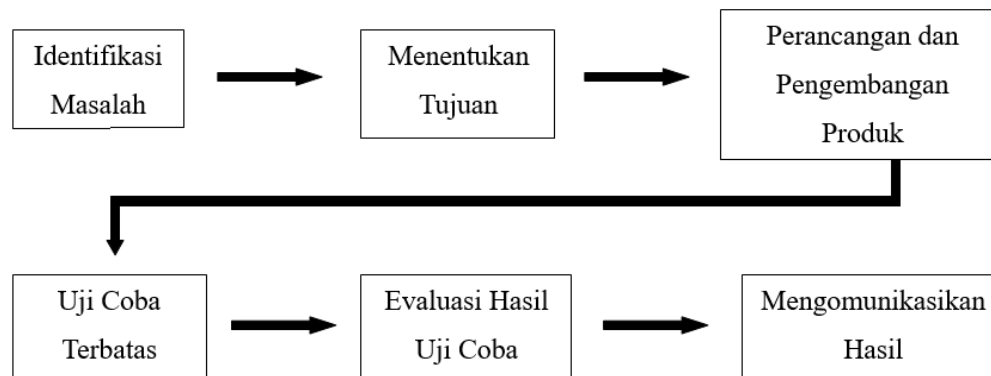
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* atau metode penelitian campuran. Pendekatan penelitian campuran yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber dalam suatu penelitian untuk memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam (Creswell, 2018). Penelitian campuran ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi yang lebih dalam kepada partisipan mengenai identifikasi masalah dan kebutuhan sebagai dasar pembuatan pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya melalui wawancara. Kemudian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan validasi dari para ahli (*expert judgment*) serta penilaian dari partisipan penelitian mengenai pedoman yang telah dirancang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan, yaitu *Design & Development (D&D)*. Metode *Design & Development (D&D)* adalah studi sistematis tentang proses pengembangan dan evaluasi desain yang memiliki tujuan membangun dasar empiris untuk penciptaan produk dan alat instruksional dan non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan yang mengatur pengembangannya (Richey & Klein, 2007). Pada penelitian ini, metode *Design & Development (D&D)* digunakan untuk mendesain dan mengembangkan, serta mengevaluasi sebuah pedoman yang berisi mengenai cara pemanfaatan koleksi yang ditujukan untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.

Metode *Design & Development (D&D)* dalam penelitian ini dikembangkan dengan 6 (enam) langkah penelitian yang diterapkan berdasarkan pendapat Peffers et al. (2007). Langkah-langkah penelitian tersebut yaitu identifikasi masalah, menentukan tujuan, perancangan dan pengembangan produk, uji coba terbatas, evaluasi hasil uji coba terbatas, dan mengomunikasikan hasil.



Gambar 3.1 Langkah Penelitian Peffers et al.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang akan terlibat pada penelitian ini adalah pihak Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi, Kepala Desa Mangkalaya, pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, dan sektor kemasyarakatan terkait yang ada di Desa Mangkalaya. Pihak Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi dan pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya dilibatkan sebagai informan untuk dapat menjelaskan kondisi internal dan eksternal lingkungan Perpustakaan Desa Mangkalaya, termasuk potensi kontribusi masing-masing untuk dapat mendukung kegiatan literasi di Desa Mangkalaya, tantangan yang dihadapi, serta sumber daya yang ada untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Desa Mangkalaya dalam rangka untuk menciptakan ekosistem literasi. Partisipan lainnya yang terlibat adalah Kepala Desa Mangkalaya dan sektor kemasyarakatan di Desa Mangkalaya yang bertindak untuk menilai produk yang sudah dikembangkan.

Partisipan selanjutnya pada penelitian ini akan melibatkan ahli materi, yaitu pustakawan (ahli materi) dan ahli media untuk memberikan penilaian pada pedoman yang telah dibuat. Pustakawan (ahli materi) akan memberikan penilaian mengenai kelayakan materi dan efektivitas pedoman dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk menciptakan

ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya, sedangkan ahli media akan menilai desain media digital yang digunakan dalam proses pengembangan pedoman.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan Desa Mangkalaya yang bertempat di Kantor Kepala Desa Mangkalaya. Alamat Kantor Kepala Desa Mangkalaya berada di Jalan Perum Mangkalaya No. 7, Desa Mangkalaya, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi. Kode Pos 43156.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Design & Development (D&D)* yang terdiri dari 6 tahapan, yaitu identifikasi masalah; menentukan tujuan; perancangan dan pengembangan produk; uji coba terbatas; evaluasi hasil uji coba terbatas; dan mengomunikasikan hasil.

3.3.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap awal penelitian dilakukan identifikasi oleh peneliti kepada pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya untuk mengetahui bagaimana permasalahan dan kebutuhan dalam pemanfaatan koleksi sebagai upaya untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya. Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pihak Perpustakaan Desa Mangkalaya untuk menganalisis apa saja permasalahan dalam pemanfaatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Desa Mangkalaya serta untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal, termasuk sumber daya dan tantangan dalam penyelenggaraan ekosistem literasi di Desa Mangkalaya. Kemudian, dilakukan juga wawancara kepada pihak Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi untuk memperdalam data-data yang diperoleh dari Perpustakaan Desa Mangkalaya serta untuk mengetahui peran Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi terhadap perpustakaan desa secara umum dan khususnya Perpustakaan Desa Mangkalaya.

3.3.2 Menentukan Tujuan

Tahapan selanjutnya, setelah identifikasi masalah selesai dilakukan, maka akan dirumuskan tujuannya berdasarkan data-data yang didapatkan. Tujuan utama berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi yaitu untuk memberikan pedoman kepada pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya dan sektor kemasyarakatan terkait mengenai pemanfaatan koleksi agar dapat digunakan untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya dengan mengembangkan pedoman yang dirancang oleh peneliti.

3.3.3 Perancangan dan Pengembangan Produk

Tahapan perancangan pada penelitian ini dilakukan untuk merancang pedoman, yaitu dilakukan dengan menentukan media yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan media digital dengan bantuan aplikasi *Canva*. Kemudian, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan isi atau materi yang akan dicantumkan pada media tersebut dengan membuat Garis Besar Program Media (GBPM), menentukan tema yang tepat pada media yang digunakan, serta dilakukan penyesuaian tata letak yang mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna pedoman.

Tahapan selanjutnya dilakukan pengembangan pedoman berdasarkan rancangan tersebut. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pengembangan pedoman ini adalah: 1) Pembuatan media digital untuk pedoman menggunakan aplikasi *Canva* 2); Dilakukan penilaian oleh *expert judgment* untuk mendapatkan penilaian dan validasi dari pedoman yang sudah dibuat serta untuk mendapatkan saran; 3) Setelah dilakukan penilaian, dilakukan revisi jika ada yang perlu diperbaiki dalam pedoman yang sudah dibuat sesuai dengan saran dari *expert judgment*.

3.3.4 Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan dengan melibatkan Kepala Desa Mangkalaya, pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, dan sektor kemasyarakatan terkait dalam kegiatan sosialisasi. Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh

partisipan yang terlibat tersebut. Kemudian, dilakukan juga pengumpulan umpan balik dari pihak yang terlibat untuk dievaluasi.

3.3.5 Evaluasi Hasil Uji Coba Terbatas

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan penilaian dan pendapat dari Kepala Desa Mangkalaya, pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, dan sektor kemasyarakatan terkait terhadap pedoman yang sudah dikembangkan. Peneliti mengumpulkan umpan balik melalui angket penilaian yang dibagikan kepada pihak-pihak yang terlibat tersebut dan mengevaluasi seberapa baik pedoman diterima oleh pengelola dan sektor kemasyarakatan terkait.

3.3.6 Mengomunikasikan Hasil

Tahapan akhir pada penelitian ini adalah untuk mengomunikasikan hasil produk, yaitu pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya. Kegiatan ini akan dilakukan kepada pihak pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, sektor kemasyarakatan terkait, dan masyarakat Desa Mangkalaya melalui media sosial *WhatsApp*. Kemudian, akan dilakukan pada saat sidang skripsi untuk menjelaskan kepada para penguji terkait produk yang sudah dibuat.

3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Item
1.	Bagaimana mengidentifikasi masalah pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa	1. Koleksi Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara Dokumentasi	1-5
		2. Ruang Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan	Wawancara	6

Nurul Azmi Julianty, 2025

PENGEMBANGAN PEDOMAN PEMANFAATAN KOLEKSI UNTUK MENCIPTAKAN EKOSISTEM LITERASI DI PERPUSTAKAAN DESA MANGKALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Mangkalaya dapat menjadi dasar pengembangan pedoman? Bagaimana menentukan tujuan untuk pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?		Desa Mangkalaya		
		3. Pelayanan Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara	7-12
		4. Tenaga Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara	13-15
		5. Penyelenggaraan Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara	16
		6. Pengelolaan Perpustakaan	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara	17-23
		7. Kebutuhan Perpustakaan Desa Mangkalaya	Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya	Wawancara	24-27
		8. Tugas pokok dan fungsi, serta sistem pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara Dokumentasi	28

		9. Pembinaan	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara Dokumentasi	29-37
		10. Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara	38
		11. Tingkat Kegemaran Membaca	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara	39
		12. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara	40
		13. Pandangan terhadap pedoman yang akan dibuat	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi	Wawancara	41
3.	Bagaimana merancang dan mengembangkan	1. Penilaian Materi Pedoman	Pustakawan (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	1-12

	pedoman pemanfaatan koleksi yang sesuai untuk Perpustakaan Desa Mangkalaya?	2. Penilaian Manfaat Pedoman	Pustakawan (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	13-14
		3. Penilaian Kelayakan Pedoman	Pustakawan (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	15-18
		1. Penilaian Media: Kelayakan Materi	Ahli Media (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	1-2
		2. Penilaian Media: Penyajian	Ahli Media (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	3-4
		3. Penilaian Media: Desain	Ahli Media (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	5-9

		4. Penilaian Media: Format Digital	Ahli Media (<i>Expert Judgment</i>)	Angket Penilaian	10-12
4.	Bagaimana hasil uji coba terbatas pedoman pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya? Bagaimana mengevaluasi efektivitas	1. Penilaian Materi	Kepala Desa Mangkalaya Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya Sektor Kemasyarakatan	Angket Penilaian	1-2
5.	pedoman pemanfaatan koleksi dalam menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?	2. Penilaian Standar Operasional Pemanfaatan Koleksi	Kepala Desa Mangkalaya Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya Sektor Kemasyarakatan	Angket Penilaian	3-4

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan angket penilaian. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam kepada setiap informan mengenai kondisi internal dan eksternal, termasuk permasalahan, kebutuhan, dan sumber daya Perpustakaan Desa Mangkalaya dalam upaya menciptakan ekosistem literasi. Informan pada penelitian ini, yaitu pihak pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya dan Perpustakaan Daerah kabupaten Sukabumi. Pada penelitian ini juga dilakukan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Kemudian, proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket penilaian ditujukan untuk mendapatkan penilaian dan validasi kelayakan kepada ahli materi (pustakawan) dan ahli media. Selain itu, angket penilaian juga ditujukan kepada Kepala Desa Mangkalaya, pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, dan sektor kemasyarakatan Desa Mangkalaya untuk mendapatkan umpan balik dari pedoman yang sudah dikembangkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mereduksi hasil wawancara pada saat melakukan identifikasi masalah. Pada teknik analisis data dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian, teknik analisis data selanjutnya yang didapatkan dari angket penilaian ahli, Kepala Desa Mangkalaya, dan sektor kemasyarakatan terkait yaitu dengan menggunakan skala likert untuk menilai kelayakan produk. Skala likert yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert Penilaian

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup

2	Kurang
1	Sangat Kurang

Hasil dari skala likert tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menghitung persentase hasil validasi atau kelayakan sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Frekuensi yang diperoleh}}{\text{Frekuensi yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan interpretasi skor, yang kemudian menghasilkan kesimpulan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Persentase Penilaian

Persentase	Keterangan
81-100 %	Sangat Baik
61-80%	Baik
51-60%	Cukup
21-50%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang